

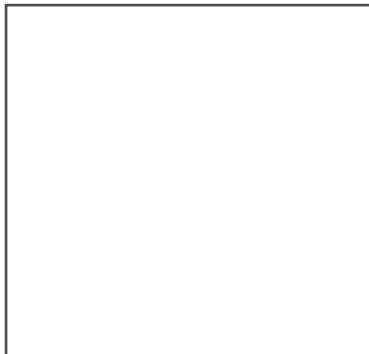
**EVALUASI KRITERIA PENENTUAN CALON IBUKOTA
KABUPATEN
(STUDI KASUS KECAMATAN CIBADAK)**

HALAMAN JUDUL

T E S I S

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Universitas Diponegoro Semarang
Oleh :

AGUS WIDADI, ST
L4D 009 046



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA**
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2010

ABSTRAK

Tata pemerintahan yang baik tentu menjadi dambaan semua pihak, baik birokrat ataupun masyarakat. Mutu pelayanan yang diberikan birokrasi akan sangat menentukan kepuasan masyarakat yang akan berdampak langsung pada organisasi tersebut. Salah satu faktor penting dalam upaya memberikan pelayanan yang baik dan lebih maksimal kepada masyarakat adalah

aspek kemudahan aksesibilitas masyarakat terhadap Ibukota Pemerintahan serta konektivitas terhadap Kota/Daerah lain. Penentuan lokasi calon Ibukota Kabupaten sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan kota itu sendiri bahkan dalam pengembangan wilayah Kabupatennya.

Dari beberapa kasus yang terjadi pada penentuan lokasi Ibukota Baru di beberapa Kabupaten di Indonesia setelah penentuan pemindahan Ibukota Kabupaten, tidak semuanya berhasil dengan baik, ada yang berhasil dalam perkembangan kota, pengembangan wilayah, serta fungsinya sebagai pusat pemerintahan, pusat pelayanan dan pertumbuhan, akan tetapi di beberapa kota yang lain malah sebaliknya. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi dan penelitian tentang indikator kriteria penentuan calon Ibukota Kabupaten dalam mendukung keberhasilan suatu Ibukota Kabupaten dilihat dari sistem aktivitas kota, perkembangan kota, pengembangan wilayah, serta dapat berfungsi baik sebagai pusat pemerintahan, pusat pelayanan, dan pusat pertumbuhan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi tentang Indikator Kriteria Ibukota Kabupaten serta bagaimana penerapannya pada Calon Ibukota Kabupaten Sukabumi Utara di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi, dengan sasaran penelitian yang ingin dicapai untuk mewujudkan studi ini adalah dengan melakukan evaluasi dan penelitian tentang kriteria penentuan Ibukota Baru di beberapa kabupaten setelah penentuan pemindahan Ibukota Kabupaten, kemudian mengidentifikasi dan menganalisa indikator kriteria calon Ibukota Kabupaten di Kecamatan Cibadak sebagai calon Ibukota Kabupaten Sukabumi Utara, selanjutnya merumuskan dan menyusun rekomendasi yang mengarah pada kesiapan lebih lanjut bagi Kecamatan Cibadak sebagai calon Ibukota Kabupaten Sukabumi Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, metode perbandingan tetap dan studi kasus. Analisis yang dilakukan yaitu berupa evaluasi melalui observasi dan wawancara terhadap Ibukota Baru di beberapa Kabupaten setelah penentuan pemindahan Ibukota Kabupaten, dengan metode perbandingan tetap kemudian merumuskannya menjadi Indikator Kriteria Calon Ibukota Kabupaten untuk dapat diterapkan di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi sebagai calon Ibukota Kabupaten Sukabumi Utara.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah penentuan lokasi Ibukota Kabupaten sangat vital bagi keberhasilan kabupaten. Kemudian aspek-aspek yang terdapat dalam indikator kriteria calon Ibukota Kabupaten sangat penting dalam menentukan calon Ibukota Kabupaten. Dari analisa yang telah dilakukan, Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi sudah cukup memenuhi syarat sebagai calon Ibukota Kabupaten Baru.

Rekomendasi penting yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yang paling utama adalah bagi Pemerintah Pusat, yaitu perlu adanya acuan dalam penentuan lokasi Ibukota Kabupaten, agar tidak terjadi persepsi yang berbeda dari Pemerintah Daerah dalam melakukan Kajian Daerahnya sebagai konsekwensi dari berlakunya PP No. 78 Tahun 2007. Kemudian penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan dalam penentuan calon Ibukota Kabupaten.

Kata Kunci : *evaluasi, indikator kriteria calon Ibukota Kabupaten.*

ABSTRACT

Good governance is a desire for all parties, either bureaucrats or the public. The governance quality served by the bureaucrats strongly determines the public satisfaction which will directly influence the institution. One of the important factors to give a good and more

maximum service to the public is the easy acces for the public to the Central Government as well as connectivity to the other city/area. The location determination of District Capital candidate broadly influences the development of the city itself even to its district development.

Based on the same cases of the determination of new capital location in some districts in Indonesia, after the choosing of District Capital relocation, not all processes run successfully. Some have successful urban and regional development as well as its function as the center of governance, center of service and growth. Yet some other areas face the contrary. For this reason, evaluation and research upon the criteria indicator of determining candidates of District Capital to support the successfulness of District Capital needed, which is seen through urban activity system, urban development, regional development, as well as its ability to be well functioned as center of governance, center of service, and center of growth.

This research aims to evaluate the indicators of the criteria of District Capital as well as how to apply the indicators to the candidate of North Sukabumi Capital Districts at Cibadak Sub-District, Sukabumi District. The goal to reach in order to realize this study is by conducting evaluation and research upon the criteria to determine a new Capital District in some districts after the determination of Capital District relocation. Then, identify and analyze the indicator of the criteria of the candidate of Capital District at Cibadak Sub-District as a candidate of the Capital District for North Sukabumi District. After that, it is to formulate recommendations leading to a further preparedness of Cibadak Sub-District.

The method used in this research is descriptive qualitative analysis method by using constant comparative method and case study. The analysis conducted is evaluating new Capital in some districts after determining Capital District relocation. The constant comparative method is used to then formulate it as the indicators of criteria for candidate of Capital District to be applied in Cibadak Sub-District, Sukabumi District as a candidate for new Capital District.

The conclusion drawn from the research is that the determination of Capital District location is vital to a district successfulness. Furthermore, the aspects included in the indicators of the criteria of Capital District candidate are important to determine the candidate of Capital District. From the conducted analysis, Cibadak Sub-District, Sukabumi District has been qualified enough as a candidate of new District Capital.

Main recommendation given based on the research is for Central Government to formulate guidelines in determining Capital District location to avoid different perception from the Lokal Government in implementing its Regional Assesment as the realization of PP. No. 78 (2007). Furthermore, this research can be used as a guideline to determine a District Capital Candidate.

Keywords: *evaluation, indicator criteria for candidate Capital District.*